

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keberadaan Sandiwara Lingga Buana hingga saat ini menunjukkan bahwa grup ini merupakan salah satu sandiwara tradisional yang masih eksis dan berkelanjutan di wilayah Indramayu dan sekitarnya. Eksistensi tersebut ditandai dengan kesinambungan pementasan sejak berdiri pada tahun 1976, tingginya intensitas pertunjukan setiap tahun, serta masih kuatnya minat masyarakat untuk menanggapi Lingga Buana, khususnya dari kalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW). Kemampuan Lingga Buana dalam mempertahankan eksistensinya juga didukung oleh kepemilikan aset produksi yang lengkap, nama besar grup di kalangan masyarakat, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan identitas sandiwara tradisional.

Manajemen seni pertunjukan dari sisi artistik pada Sandiwara Lingga Buana bersifat fleksibel dan adaptif. Pengelolaan artistik dilakukan melalui pemilihan tema cerita yang bersumber dari legenda, sejarah, dan fenomena sosial kontemporer yang dikemas secara simbolik dan humoris. Proses penciptaan dan pementasan tidak bergantung pada naskah baku, melainkan mengandalkan improvisasi pemain dan pengalaman panggung. Sistem latihan dilakukan secara “latihan sambil jalan” menuju lokasi pementasan. Sutradara berperan sebagai pengatur jalannya pertunjukan di lapangan, sementara arah artistik dan evaluasi pertunjukan berada di bawah kendali ketua grup dengan mempertimbangkan respons penonton.

Manajemen non-artistik Sandiwara Lingga Buana dijalankan secara terpusat dan kekeluargaan. Pengelolaan keuangan sepenuhnya berada di tangan ketua grup dan tidak bersifat transparan kepada anggota, namun sistem ini dinilai efektif dalam menjaga stabilitas organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan melalui pembagian kelas pemain dan kru yang menentukan besaran honor, serta penerapan sistem bon dan tabungan sukarela sebagai bentuk jaminan sosial internal. Seluruh sarana produksi seperti armada, panggung, kostum, dan peralatan pendukung dimiliki sendiri oleh grup. Hubungan dengan konsumen dilakukan secara langsung tanpa perantara, dengan koordinasi teknis yang intens hingga hari pementasan.

Secara keseluruhan, keberadaan Sandiwara Lingga Buana dapat dipertahankan melalui pengelolaan manajemen seni pertunjukan yang menggabungkan kekuatan manajemen artistik yang adaptif dan manajemen non-artistik yang kuat secara finansial. Meskipun masih memiliki keterbatasan pada sistem administrasi dan regenerasi kepemimpinan, Lingga Buana tetap mampu menjaga eksistensinya sebagai salah satu grup sandiwara tradisional yang berpengaruh dan menjadi rujukan di wilayah Indramayu.

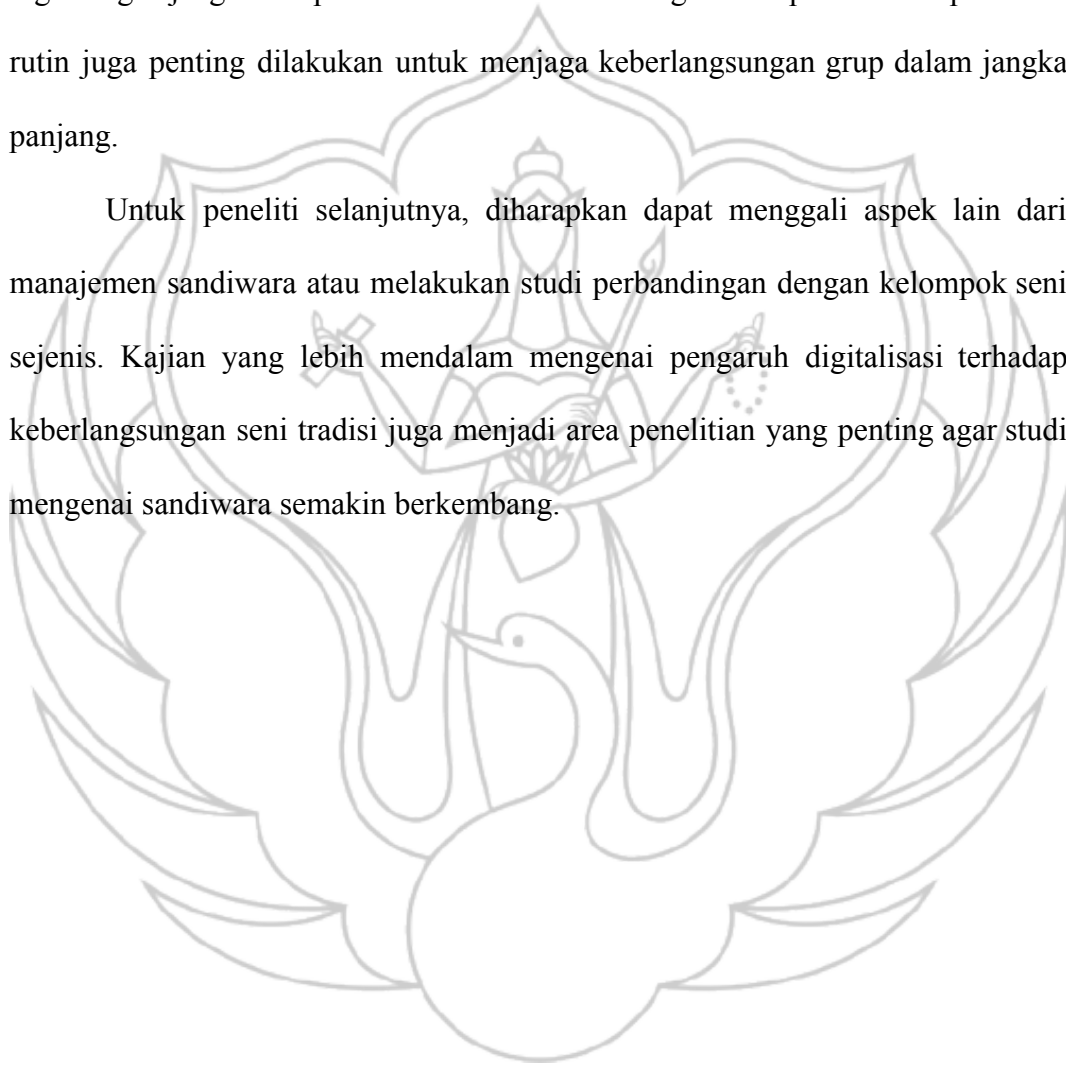
B. Saran

Penelitian ini merupakan bentuk apresiasi terhadap kesenian tradisional, khususnya sandiwara yang mampu bertahan hingga saat ini dan terus berkembang. Temuan penelitian ini menjadi refleksi mengenai pentingnya menjaga, merawat, dan mengembangkan kesenian tradisi. Pengalaman grup

Sandiwara Lingga Buana dapat menjadi contoh bagaimana sebuah tradisi dapat tetap hidup melalui pengelolaan yang baik.

Untuk grup Sandiwara Lingga Buana, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas manajemen serta memaksimalkan pemanfaatan media digital agar jangkauan penonton semakin luas. Regenerasi pemain dan pelatihan rutin juga penting dilakukan untuk menjaga keberlangsungan grup dalam jangka panjang.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali aspek lain dari manajemen sandiwara atau melakukan studi perbandingan dengan kelompok seni sejenis. Kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh digitalisasi terhadap keberlangsungan seni tradisi juga menjadi area penelitian yang penting agar studi mengenai sandiwara semakin berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Achsan Permas. C.H.S. 2003. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Agustino, SN. 2021. *Komunikasi Ekspresi dalam Permainan Teater oleh Aktor Teater*. Koneksi 5(1)
- Angraeni, Erna. 2022. *Pengaruh Perilaku Pemimpin, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai*. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen 1(4)
- Antono, Untung Tri Budi. 2009. *Dekorasi dan Dramatika Tata Panggung Teater: Resital Jurnal Seni Pertunjukan* 10(2)
- Ardha, J.M. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- As'adut Tabi'in, K.I.n 2021. *Manajemen Sebagai Sains, Seni, dan Profesi serta Implementasinya di Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah Rengat*. *Akademika: Jurnal keagamaan dan pendidikan*, 31-46.
- Ayu, Ida. 2020. *Bentuk Penyucian Diri Dalam Lontar Tingkahing Brata*. *Dharmasmrta Jurnal Ilmu Agama & Kebudayaan* 20(2)
- Bahardur, Iswandi. 2018. *Kearifan Lokal Budaya Minangkabau dalam Seni Pertunjukan Tradisional Randai Local Wisdom of Minangkabau Culture in Traditional Performing Arts "Randai"*. Jantera: Jurnal Kajian Sastra 7(2)
- Boko, Y.A. 2022. *Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah dan Teori Organisasi Klasik)*. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 49-61.
- Cecilia E. & Erni W. 2013. *Pengaruh Keterampilan Pimpinan, Komitmen Organisasi, dan Moral Kerja Terhadap Kedisiplinan Pegawai di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta*. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* 7(1)
- Dewi Soyusiawaty dan Ardiansyah. 2019. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan
- Didik, NT. 2012. *Stage Make-Up By Didik Nini Thowok*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dio, Y.S dan Sri Mastuti, P. 2013 *Dibalik Sandiwara Masa Pendudukan Jepang (1942-1945)*. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 1(2), 44-52.
- Endah, M.R. 2023. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Handoko, Hani T. 2015. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Henny Purnomo L.S. 2019. *Manajemen Produksi Pergelaran: peranan leadership dalam komunitas seni pertunjukan*. *Satwika* (Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial), 111-124.
- Hidayat, Dasrun dkk. 2022. *Pendekatan Relasi Antarpribadi Sutradara dan Aktor Teater Koma Jakarta*. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 19(1)
- Hidajad, Arif. 2024. *Teater Pendidikan*. Sukoharjo: Tahta Media Group
- Jaeni. 2017. Nilai-nilai *Pengetahuan Lokal Pembentuk Karakter Bangsa Dalam Sandiwara Cirebon, Jawa Barat*. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, 1-8.
- Jazuli, M. 2014. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- John Suprihanto. 2014. *Managemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Kholid, Dody M. 2016. *Peran Musik Pada Pertunjukan Teater*. *Ritme Jurnal Seni dan Desain serta Pembelajarannya* 2(1).
- Kurnianto, Danang dkk. 2022. *Pemeranan Tokoh Adang Dalam Naskah Titik-Titik Hitam Karya Nasjah Djamin*. *Gestus: Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni* 2(2)
- Mayang, Sari Revina. 2024. *Kajian Bentuk Makna Tata Rias, Busana, dan Aksesoris Tokoh Dewi Sekartaji Pada Upacara Adat Ceprotan di Desa Sekar Kota Pacitan*. *E-Jurnal Tata Rias*. 13(3)
- Nugrahhu, A. P dan Wulandari, A. 2023. *Perwujudan Manajerial dan Kepemimpinan dalam ekstrakurikuler Seni di Sekolah*. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi dan Musik gereja* 3(2)
- Pramayoza, Dede. 2013. *Dramaturgi Sandiwara Potret Teater Populer Dalam Masyarakat Poskolonial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Risnawati, N. 2013. *Pengembangan Profesi Sekretaris*. *Jurnal STEI Semarang* 5(1).
- Rizky, A.D. Asrindah, N. Suhariyanti. 2024. *Eksplorasi Fungsi Pertunjukan Kesenian Jaranan Sebagai warisan Budaya Masyarakat Dusun Ngandeng*. *DIALECT Jurnal UPT Bahasa Universitas Dharmawangsa*, 1(2)
- Rofi'ul Fajar, S.Y. 2021. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan Sanggar Baladewa Surabaya*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bukti*, 114-127.

- Rustiyanti, dkk. 2015. *Ekspresi dan Gestur Penari Tunggal dalam Budaya Media Visual Dua Dimensi*. Panggung 25(1)
- Ryaasanti, F.F dan Sugeng, N. 2023. *Manajemen Produksi Opera Bunga Eja oleh Sanggar Seni Ataraxia Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan*. DESKOVI: Art and Design Journal, 6(1). 31-35
- Sabri, Indar dkk. 2021. *Improvisasi Teater: Materi Kesiapan Aktor*. Geter Jurnal Seni Drama Tari dan Musik 4(2)
- Sauri, Sopyan dkk. 2024. *Alih Wahana Cerita Rakyat Syekh Maulana Mansyurudin Cikadueun Menjadi Naskah Drama dan Pemanfaatan Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra Di SMA*. Arbitrer: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 6(3)
- Sutano, H. 2005. *Penerapan Manajemen Seni Pertunjukan pada Teater Koma*. Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. 6(3).
- Syafruddin. 2023. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Takari, M. 2008. *Manajemen Seni*. Sumatera Utara: Studia Kultura.
- Titik Giarti, H. A. 2022. *Manajemen Pengelolaan Seni Pertunjukan pada Kelompok Teater Potlot di Kota Palembang*. Creativity and Research Theatre Journal, 49-63.
- Utama, Sahrul dkk. 2025. *Awal Pembentukan Grup Kesenian Ebeg Putra Dahu*. JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia 2(9)
- Werdiningsih, Condro Endang dkk. 2024. *Eksplorasi Etnomatika Pada Gerakan Tari Serimpi Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Materi Geometri*. Pijar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran 3(1)
- Wijaya, Hendry dan Muhammat Rasid. 2023. *Aplikasi Perekrutan Anggota Organisasi Persaudaraan Muda Mudi Buddhis Wihara Amithaba Menggunakan Metode SAW Berbasis Web*. Jurnal Ilmiah Ilkominfo Ilmu Komputer dan Informatika 6(1)
- Yoesoef, M. S. R. 2024. *Urban Legend and Cultural Identity of the Indramayu Community in the Indramayu Traditional Play*. International Journal of Novel Research and Development (UNRD), 9(1)

NARASUMBER

Kuryaman, Desa Muntur, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Ketua atau pemilik grup Sandiwara Lingga Buana.

Asep Kurniawan, Desa Muntur, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Pimpinan grup Sandiwara Lingga Buana.

Dewi Loka Hita, Desa Losarang, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Penari grup Sandiwara Lingga Buana.

Chintania, Desa Losarang, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Penari grup Sandiwara Lingga Buana.

Titin, Desa Losarang, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Pemain grup Sandiwara Lingga Buana.

Bulan Amboi, Desa Losarang, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Pemain grup Sandiwara Lingga Buana.

Fajar, Desa Losarang, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Pemain grup Sandiwara Lingga Buana.

Raden Satori, Desa Losarang, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Sutradara grup Sandiwara Lingga Buana.

Kartono, Desa Losarang, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Penata Artistik grup Sandiwara Lingga Buana.

Marsiah, Desa Losarang, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Pengurus wardrobe grup Sandiwara Lingga Buana.

Nurhayati, Desa Kertawinangun, Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu. Pelanggan Sandiwara Lingga Buana